

ABSTRACT

INRA GARCI BUWONO, AISYAH. (2022). **‘Hope’ Theme as Seen from Figurative Language in Hans Christian Andersen’s *the Elf of the Rose***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Figurative language can be applied to a literary work for aesthetic purposes. By applying figurative expressions in a short story, it would make the short story more interesting to read as more people are more familiar to literal language in everyday conversation. Hans Christian Andersen, the author of the short story “The Elf of the Rose”, applies some figurative languages in his work.

There are two research questions in this research which are (1) to find out the types of figurative languages in Hans Christian Andersen’s “The Elf of the Rose” and (2) the story theme as seen from figurative language. There are 46 data taken from the short story “The Elf of the Rose”.

The method of the study is qualitative method followed by collecting the data by observing the population or the whole text of the short story. The researcher analyzes the data by observation and library study. Semantic is the main approach of the research.

The findings show that there are nine figurative languages types found in the short story. Those are symbol, personification, metaphor, hyperbole, simile, allegory, apostrophe, paradox, and verbal irony. Symbol is the most dominant type of figurative language, followed by personification. It can be concluded that the theme of the short story is ‘hope’, as seen from the nine figurative languages found.

Keywords: Figurative Language, Semantic, Hans Christian Andersen, Short Story, Theme

ABSTRAK

INRA GARCI BUWONO, AISYAH. (2022). **‘Hope’ Theme as Seen from Figurative Language in Hans Christian Andersen’s *the Elf of the Rose***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa kiasan dapat diterapkan pada sebuah karya sastra untuk tujuan estetika. Dengan menerapkan ekspresi kiasan dalam sebuah cerita pendek, hal itu akan membuat cerita pendek lebih menarik untuk dibaca karena lebih banyak orang yang lebih akrab dengan bahasa literal dalam percakapan sehari-hari. Hans Christian Andersen, pengarang cerpen “The Elf of the Rose”, menerapkan beberapa bahasa kiasan dalam karyanya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua yaitu (1) untuk mengetahui jenis-jenis bahasa kiasan dalam “The Elf of the Rose” karya Hans Christian Andersen dan (2) tema cerita dilihat dari bahasa kiasan. Ada 46 data yang diambil dari cerpen “The Elf of the Rose”.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan mengamati populasi atau keseluruhan teks cerpen. Peneliti menganalisis data dengan observasi dan studi pustaka. Semantik adalah pendekatan utama penelitian ini.

Temuan menunjukkan bahwa ada sembilan jenis bahasa kiasan yang ditemukan dalam cerita pendek. Jenis-jenis bahasa kiasan itu yang ditemukan adalah simbol, personifikasi, metafora, hiperbola, simile, alegori, apostrof, paradoks, dan ironi verbal. Simbol adalah jenis bahasa kiasan yang paling dominan, diikuti oleh personifikasi. Dapat disimpulkan bahwa tema cerpen adalah ‘harapan’, terlihat dari sembilan bahasa kiasan yang ditemukan.

Kata kunci: Figurative Language, Semantic, Hans Christian Andersen, Short Story, Theme